

---

---

## ***PROFITABILITY AND ITS EFFECT ON STOCK PRICE SIZE OF PHARMACEUTICAL COMPANIES IN THE PERIOD 2014-2019 BEI***

**Rina Fiani Dwi Kurnia**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

email: [rinafianidwikurnia@gmail.com](mailto:rinafianidwikurnia@gmail.com)

**Nahrudien Akbar**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

email: [kjasduc@gmail.com](mailto:kjasduc@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Profitability (ROA) and Company Size on the Stock Prices of pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The sample in this study were 8 pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. This research uses the purposive sampling method. The statistical methods used are the classical assumption test, multiple linear regression analysis, descriptive analysis, verification analysis, and hypothesis testing. Partial testing (t-test) shows that profitability has a significant effect on stock prices. This can be proved by the results of the t-test of  $3.428 > t_{table} 2.012$  and a significance value of  $0.001 < \alpha 0.05$ . While partially (t-test) shows that the size of the company does not have a significant effect on stock prices. This is evidenced by the results of the t-test of  $-1.427 < t_{table} 2.012$  and a significance value of  $0.160 > \alpha (0.05)$ . In simultaneous testing (F test), profitability and company size have a significant influence on stock prices with F test results of  $F_{hitung} 6.375 > F_{table} 3.20$  and a significance value of  $0.004 < \alpha 0.05$ . So this research proves that profitability affects stock prices and company size is proven to have no effect on stock prices.*

**Keywords:** *Stock Price, Profitability And Company Size*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, analisis verifikatif dan pengujian hipotesis. Pengujian secara parsial (t-test) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $t_{hitung} 3,428 > t_{tabel} 2,012$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha 0,05$ . Sedangkan secara parsial (t-test) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $-t_{hitung} -1,427 < t_{tabel} 2,012$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,160 > \alpha (0,05)$ . Dalam pengujian simultan (F test), profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan hasil uji F sebesar  $F_{hitung} 6,375 > F_{tabel} 3,20$  dan nilai signifikansi  $0,004 < \alpha 0,05$ . Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Harga Saham, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Di bursa efek Indonesia salah satu sektor perusahaan yang berperan penting adalah sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari enam sub sektor, salah satunya sub sektor farmasi. Sub sektor farmasi merupakan salah satu sub sektor yang mampu berkembang dengan baik dan mampu memberikan kontribusi cukup besar pada pembangunan ekonomi Indonesia.

Industri farmasi merupakan industri yang berbasis riset. Oleh karenanya perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan berbagai cara seperti menciptakan sistem pemasaran yang baik serta kualitas produk yang optimal.

Pasar modal kini telah dipandang sebagai sarana yang sangat efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Kasmir (2014:182) pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham merupakan bagian dari kepemilikan yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau meningkatkan modal.

Harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor profitabilitas. Menurut Hery (2018:143) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara umum jenis-jenis profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek ada 4, diantaranya adalah ROA yang memiliki relasi positif dengan harga saham, karena besarnya ROA menandakan bahwa perusahaan mampu

melakukan pengembalian yang tinggi pada investor. Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba tentunya berpengaruh pada skala ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset maka harga saham semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Sinyal

Ketika perusahaan menerbitkan laporan keuangan, maka kinerja keuangan perusahaan akan tampak. Jika laporan keuangan mencerminkan kinerja yang baik, maka hal-hal ini menjadi tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dan dikelola dengan baik. *Signaling theory* menjelaskan bahwa man sinyal untuk mengurangi informasi asimetris. Sinyal dari perusahaan yang positif akan direspon dengan baik oleh penyedia dana yaitu investor dan kreditor. Teori ini mendorong perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Informasi yang akan diberikan kepada investor akan menjadi keputusan dalam hasil investasi. Respon pasar digunakan secara positif untuk merayakan daftar positif oleh pasar. Tanggung jawab dapat dilakukan dengan gerakan volume. Pada saat informasi kepada semua pelaku pasar, perusahaan yang mendapat informasi akan mengevaluasi dan mengintreprestasikan informasi sebagai sinyal baik atau buruk bagi investor yang akan menyebabkan volume pergerakan perdagangan saham.

Menurut Brigham dan Huston (2014:439) teori sinyal merupakan informasi yang tepat waktu, lengkap dan

akurat sangat diperlukan oleh pemegang saham untuk menganalisis pasar dan sinyal yang menentukan dalam keputusan berinvestasi. Teori ini sejalan dengan penelitian Herlina (2013) yang menyatakan bahwa informasi tentang perusahaan dapat direspon negatif atau positif sehingga berdasarkan hasil keputusan investor akan berdampak pada harga saham.

## 2.2. Akuntansi

Menurut Ismail (2014:2) secara sederhana akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisarkan yang mana pada akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai. Dengan demikian, maka pencatatan akuntansi harus dilakukan secara cepat dan akurat sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan bagi para pengguna.

Menurut Soemarso (2017) akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan. Sedangkan menurut Sodikin (2015:10) akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif khususnya yang berkaitan dengan keuangan.

## 2.3. Harga Saham

Secara umum harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan

untuk tiap-tiap jenis saham. Saham adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan atau suatu perseroan terbatas. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2017:102) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dan dapat berubah dalam hitungan menit bahkan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*closing price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat akhir jam bursa.

## 2.4. Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/jasa kepada para pelanggannya). Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit

jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018:196).

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan (Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, 2017:110).

## **2.5. Ukuran Perusahaan**

Menurut Hery (2017:11) secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi.

Pada dasarnya, ukuran perusahaan dibagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu, perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Ernawati dan Widyawati, 2015). Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang berskala besar.

## **2.6. Kerangka Pemikiran**

### **2.6.1. Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan harga

saham karena laba tinggi maka saham perusahaan direspon positif oleh investor. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Zaki, dkk (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho dan Yuliatwati (2015) dan Watung dan Ilat (2016).

Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2016) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pongkorung, dkk (2018) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Welan, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### **2.6.2. Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Besar dan kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan total aset yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya dengan baik dan dianggap sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Semakin besar ukuran perusahaan artinya perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya semakin besar ukuran

perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Zaki, dkk (2017) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lombogia (2020) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wehantouw, dkk (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlita, dkk (2018).

### **2.6.3. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zakki, dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Welan, dkk (2019) bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Wehantouw, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh bersama terhadap harga saham. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustami (2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnasari dan Kardinal (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena berkaitan dengan waktu tertentu untuk mengumpulkan data dan informasi tentang perusahaan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data secara library research yaitu dengan jalan melihat buku-buku (literatur) yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti berupa laporan keuangan serta laporan harga dan volume perdagangan saham.

#### **3.2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data internal, karena sumber data internal yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang didapat peneliti secara tidak langsung dari perusahaan melainkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data internal dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

#### **3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019, dimana perusahaan-perusahaan tersebut sudah dapat mempublikasikan laporan keuangannya pada masyarakat umum yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative, maka untuk kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan yang dipublikasi adalah laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk periode 2014-2019.
3. Laporan keuangan yang dipublikasi merupakan laporan keuangan tahunan lengkap yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset, serta catatan atas laporan keuangan.
4. Perusahaan harus sudah listing date pada awal periode pengamatan dan tidak di delisting sampai akhir periode pengamatan.
5. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang menggunakan mata uang rupiah untuk pelaporan laporan keuangan.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:31) definisi operasional adalah penentuan suatu konstruk (hal-hal yang sulit diukur) atau sifat yang akan dipelajari sehingga ia menjadi variabel-variabel yang dapat diukur. Berikut definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini:

#### 3.4.1. Definisi Operasional Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2018:196).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah hasil pengembalian atas aset atau *return on assets* (ROA). *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.4.2. Definisi Operasional Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:11) bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset ataupun total penjualan bersih maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural total aset, karena dianggap lebih stabil nilainya dibanding dengan pengukuran lainnya. Total aset yang besar menggambarkan ukuran perusahaan yang besar pula. Akan tetapi total aset yang besar tidak selalu menjamin kualitas laba yang baik sedangkan total aset yang kecil tidak menjamin kualitas laba yang buruk pula. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (TA)}$$

#### 3.4.3. Definisi Operasional Harga Saham

Harga saham adalah harga selebar kertas yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro (Darmadji & Fakhrudin, 2017:102). Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga saham tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Saham} \\ &= \text{Nilai rata} \\ &\quad - \text{rata tahunan closing price} \end{aligned}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Uji Normalitas

Tabel 4.1  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1931,435436
	Absolute	,156
Most Extreme Differences	Positive	,156
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan *unstandardized residual* yang mempunyai nilai signifikansi 0,195 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,195 > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.

##### 4.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2  
Hasil Uji Multikolinieritas

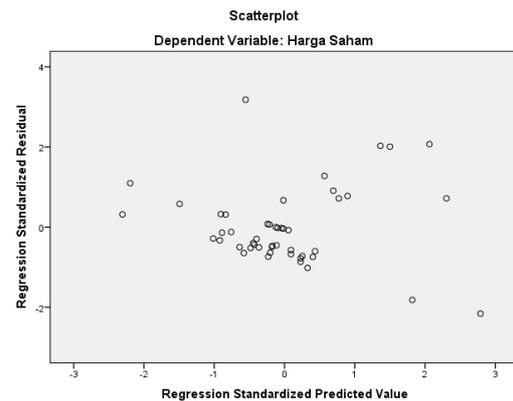
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	9789,695	5874,620			1,666	,103		
Profitabilitas	160,598	46,854	,455		3,428	,001	,984	1,016
Ukuran Perusahaan	-296,126	207,488	-,189		-1,427	,160	,984	1,016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel profitabilitas sebesar 1,016 atau lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai VIF sebesar 1,016 atau lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinieritas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan layak digunakan dalam penelitian.

##### 4.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 yaitu gambar *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah 0. Titik titik menyebar dan tidak berkumpul dibawah atau diatas saja. Penyebaran titik tidak membentuk sebuah pola. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastitas sehingga layak digunakan.

##### 4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3  
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 <sup>a</sup>	,221	,186	1973,890	1,428

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,428, yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi pada gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas.

**4.4. Analisis Deskriptif**

Tabel 4.4

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	48	-4,74	25,32	10,2019	6,19508
Ukuran Perusahaan	48	26	31	28,48	1,399
Harga Saham	48	1120	9200	2994,69	2188,026
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa untuk variabel profitabilitas memiliki data minimum sebesar -4,74 data maksimum sebesar 25,32 mean sebesar 10,2019 dan standar deviasi sebesar 6,19508. Variabel ukuran perusahaan memiliki data minimum sebesar 26 data maksimum sebesar 31 mean sebesar 28,48 dan standar deviasi sebesar 1,399. Sedangkan untuk variabel *harga saham* memiliki data minimum sebesar 1.120 data maksimum sebesar 9.200 mean sebesar 2994,69 dan standar deviasi sebesar 2188,026.

**4.5. Analisis Verifikatif**

Tabel 4.5

Hasil uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9789,695	5874,620		1,666	,103		
Profitabilitas (ROA)	160,598	46,854	,455	3,428	,001	,984	1,016
Ukuran Perusahaan	-296,126	207,488	-,189	-1,427	,160	,984	1,016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.789,695 + 160,598X_1 - 296,126X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Harga Saham*
- α = Konstanta
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Ukuran Perusahaan
- e = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang telah dijabarkan, berikut

interpretasi dari model persamaan regresi tersebut :

- 1) Nilai konstanta persamaan di atas adalah 9.789,695 angka tersebut menunjukkan *harga saham* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi apabila variabel profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) bernilai 0 (Nol), maka harga saham nilainya sebesar 9.789,695.
- 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 160,598. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Ini berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 160,598.
- 3) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -296,126. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% , maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 296,126.

**4.6. Uji Determinasi**

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 <sup>a</sup>	,221	,186	1973,890	1,428

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel independen atau variabel prediktor terhadap variabel dependennya. Besarnya koefisien determinasi atau R square adalah 0,221 mengandung pengertian bahwa

pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 22,1% dan sisanya 77,9% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4.7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

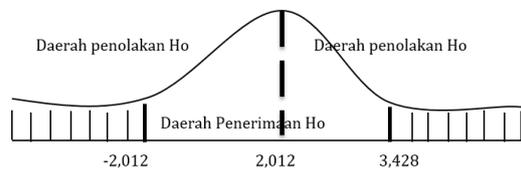
Tabel 4.7

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.				
	B	Std. Error							
(Constant)	9789,695	5874,620		1,666	,103				
1 Profitabilitas (ROA)	160,598	46,854	,455	3,428	,001	,984	1,016		
Ukuran Perusahaan	-296,126	207,488	-,189	-1,427	,160	,984	1,016		

a. Dependent Variable: Harga Saham

a) Hipotesis Pengaruh Profitabilitas terhadap *Harga Saham*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,428. Jika dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,012. Sehingga nilai  $T_{hitung}$  3,428 >  $T_{tabel}$  2,012. Serta nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian maka secara parsial profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap *harga saham*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

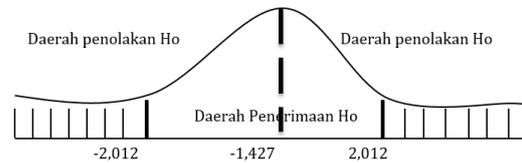


Gambar 4.2 Kurva Uji T Profitabilitas

b) Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Harga Saham*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1,427. Jika dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,012. Sehingga nilai  $T_{hitung}$  -1,427 <  $T_{tabel}$  2,012. Serta nilai signifikansi sebesar 0,160 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kurva Uji T (Ukuran Perusahaan)

**4.8. Uji F**

Tabel 4.8

Hasil uji hipotesis simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49679606,535	2	24839803,268	6,375	,004 <sup>b</sup>
Residual	175330813,777	45	3896240,306		
Total	225010420,313	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,375. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,20. Sehingga nilai  $F_{hitung}$  6,375 >  $F_{tabel}$  3,20. Serta nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian maka secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *harga saham*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**5. PENUTUP**

**5.1. Simpulan:**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

### 5.2. Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang layak dipertimbangkan:

1. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang harga saham, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik, serta diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerjanya yang lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan harga saham sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.
2. Bagi manajemen pengelola perusahaan agar memperhatikan faktor-faktor yang digunakan investor dalam membuat keputusan berinvestasi, sehingga saham dapat diterima dan diminati para investor, serta harus menjaga keadaan profitabilitas perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan laba yang optimal. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk lebih meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukuran perusahaannya guna meningkatkan kinerja perusahaan. Diharapkan perusahaan juga kedepannya mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan.
3. Bagi investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi

perusahaan yang akan dipilih, seperti melihat keadaan keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan disarankan untuk menambah jumlah variabel, memperpanjang periode penelitian yang digunakan dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya, serta menambah jumlah sampel dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi harga saham diluar penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share, Dividen Payout Ratio, Price To Book Value, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1 (2), 95-117.
- Brigham, F. E., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Hendry, M. F. (2016). *Pasar Modal di Indonesia:*

- Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Hendry, M. (2017). *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Rahasia Saham Dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit di Ponorogo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardono, S. W.-b., Candrasari, R., & Natalia, I. (2013). *Akuntansi Pengantar 1 Sistem Penghasil Informasi Keuangan Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: AB PUBLISHER.
- Hartono. (2013). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2P.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ismail. (2017). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kedelapan ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lombogia, A. J., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3 (1), 158-173.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21 (3), 142-152.
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Information Management and Business Review*, 8 (1), 23-29.
- Nurlita, E., Yunita, & Robiyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, Der, Npm, Dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Prosiding SENDI\_U*, 616-623.

- Pongkorung, A., Parengkuan, T., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA* , 6 (4), 3048 – 3057.
- Purwanto, & Suharyadi. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sodikin, S. S., & Bogat, A. R. (2015). *Akuntansi Pengantar 1, edisi ke-9*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarno, M., Sitawati, R., & Sam'ani. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Dharma Ekonomi* , 44 (23), 64-72.
- Surjarweni, V. W. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* , 4 (2), 518-529.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA* , 5 (3), 33.
- Welan, G., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA* , 7 (4), 5664-5673 .
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi Pacasarjana Universitas Syiah Kuala* , 6 (2), 58-56.